

RINGKASAN

Pornografi / Film porno merupakan sebuah tontonan yang mampu merangsang gairah seks bagi siapa saja yang menontonnya. Film porno yang dahulunya di kenal dan ditonton oleh kalangan orang desa saja, namun kini dengan kemajuan teknologi khususnya dibidang telekomunikasi film porno dengan mudah menyebar dan dipublikasikan oleh pihak-pihak tertentu, akhirnya anak-anakpun dapat mengenal dan menonton film porno dan paktanya sekarang di Kecamatan Sukamulia masa anak-anak seharusnya diisi dengan bermain, menonton film kartun, mendengarkan atau membaca buku cerita telah telah diganti oleh anak-anak dengan menonton film porno, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil masalah yakni bagaimana persepsi anak terhadap film porno dan bagaimana implikasi film porno terhadap perilaku seks anak? Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui persepsi anak terhadap film porno dan mengetahui implikasi film porno terhadap perilaku seks anak.

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif dan dianalisis dengan induktif. Yang menjadi informan adalah 18 (delapan belas) orang anak-anak yang berusia 10 (sepuluh) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dan ditambah 8 (delapan) orang tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan pemudi yang berada di Desa Sukamulia Timur Kecamatan Sukamulia. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan persepsi sebagian besar dari 18 orang anak yang berusia 10 (sepuluh) sampai dengan 15 (lima belas)

tahun yang berada di Sukamulia Timur Kecamatan Sukamulia bahwa film porno adalah tontonan yang biasa, biasa dalm arti sering ditonton kapanpun dimanapun bisa-bisa saja dan implikasi/dampak film porno terhadap perilaku seks anak adalah lahirnya perilaku seks anak-anak yang menyimpang seperti onani, matsturbasi, melakukan hubungan seks dengan hewan, terjadinya percobaan pemerkosaan yang dilakukan oleh anak laki-laki dan cepatnya perkembangan perilaku seks anak menuju arah kedewasaan atau kematangan sehingga terjadi pernikahan diusia dini atau dibawah umur.